



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG JENEBERANG SADDANG

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16,5 Makassar, Kode Pos 90243, Telp/Fax. (0411) 554167

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DTA DANAU
TAHUN 2019

BLOK : 1
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
KPHL : LARONA MALILI
LOKASI : MATANO
DESA : MATANO
KECAMATAN : NUHA
KABUPATEN : LUWU TIMUR
PROVINSI : SULAWESI SELATAN
DAS : PANGKERU
LUAS : 100 Ha

Makassar, Nopember 2018

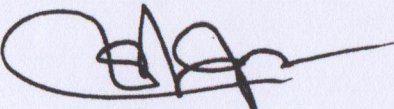
**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DTA DANAU
TAHUN 2019**

BLOK : I
FUNGSI : HUTAN LINDUNG
K P H L : LARONA MALILI
LOKASI : MATANO
DESA : MATANO
KECAMATAN : NUHA
KABUPATEN : LUWU TIMUR
PROPINSI : SULAWESI SELATAN
D A S : PANGKERU
L U A S : 100 Ha

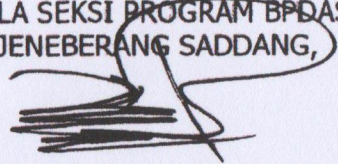
DISAHKAN :
KEPALA BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


OCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

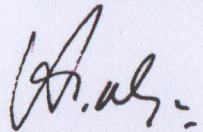
DIKETAHUI :
KEPALA KPHL LARONA MALILI,


MANDAR, S.Hut., MM
NIP. 19650627 199203 1 009

DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


AHMAD DIMYATI, S.Hut, T., M.Si
NIP. 19710307 199203 1 002

DISUSUN :
TIM PENYUSUN,


BAHAR, S.Hut., S. AP, M.P.
NIP. 19730310 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini disusun selain untuk percepatan pelaksanaan fisik pada tahun 2019, juga sebagai arahan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan serta berfungsi sebagai alat kontrol, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini terletak pada lokasi matano Desa Matano Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan seluas 100 Ha, dan berada dalam Kawasan hutan lindung. Jenis tanaman yang akan ditanam pada lokasi ini yaitu Bitti, Damar, Jengkol, Durian dengan jumlah biaya 2.073.214.000,- melalui pola penanaman Intensif (1.100 batang/Ha) yang pelaksanaannya direncanakan dengan system kontrak tahun jamak (multiyears).

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyusunan rancangan teknis ini berasal dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengelolaan DAS HL Jeneberang Saddang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai dengan tersusunnya rancangan kegiatan ini diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga bermanfaat.

Makassar, Nopember 2018

Kepala Balai,


ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si
NIP 19691028 199803 2 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana yang tersebar di hampir seluruh wilayah tanah air. Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan, maka perlu disusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah sebagai acuan/ pedoman bagi pelaksana kegiatan RHL di lapangan lingkup wilayah kerja BPDASHL Jeneberang Saddang tahun 2019 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memudahkan para petugas lapangan untuk melaksanakan pembuatan tanaman RHL, sehingga terselenggara secara efektif, efisien dan berdaya guna.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan penanaman RHL tahun 2019 meliputi Kegiatan Pembuatan Tanaman (PO), Pemeliharaan Tanaman Tahun I dan Pemeliharaan Tanaman Tahun II pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan Tahun I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan Tahun II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I /Matano
- 2) Desa : Matano
- 3) Kecamatan : Nuha
- 4) Kabupaten : Luwu Timur
- 5) Propinsi : Sulawesi Selatan

b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Pangkeru, batas sebelah utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah , sebelah selatan berbatasab dengan desa Katawa, sebelah barat berbatasan dengan desa Parumpani dan sebelah timur berbatasan dengan desa Nuha, dengan koordinat geografis 121°11'30"BT-121°12'30"BT-2°25'30"LS-2°26'0"LS

c. Luas lokasi : 100 Ha

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 397 Ha
- b. Semak belukar : 276 Ha
- c. Kebun Campuran : 287 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 671 Ha
- e. Sawah : 281 Ha
- f. dll : 1227 Ha

3. Ketinggian Tempat adalah 300 - 500 meter dpl, dengan topografi datar.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 1781 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 923 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 858 jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 715 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 17,0 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 77,0 Km

c. Jarak ke Kota Propinsi : 349,0 Km

3. Mata Pencaharian

a. PNS/ TNI/POLRI : 28 Jiwa

b. Petani : 17 Jiwa

c. Buruh Tani : 12 Jiwa

d. Pedagang : 19 Jiwa

e. Dll : 10 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 akan dilaksanakan secara swakelola dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Lembaga formal dan informal yang ada antara lain : Badan Pengembangan Desa (BPD), Kelompok Tani, Dasa Wisma, PKK. Lembaga-lembaga tersebut memberi pengaruh yang berbeda terhadap masyarakat, sebaliknya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga-lembaga tersebut juga berbeda.

Lembaga masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 yaitu kelompok tani/ kelompok kerja masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 121°11'30"BT dan 2°25'30" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	KOMPOSISI JENIS TANAMAN	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Total (Btg)
		Satuan	Volume	Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Bibit Sulaman 20 %)	Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) (Bibit Sulaman 10 %)	
III.	PENYEDIAAN BIBIT						
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>						
	* Bitti	Batang	303	30.300,00	5.500,00	2.800,00	38.600,00
	* Damar	Batang	303	30.300,00	5.500,00	2.800,00	38.600,00
2	<i>Tanaman HHBK :</i>						
	* Jengkol	Batang	302	30.200,00	5.500,00	2.700,00	38.400,00
	* Durian	Batang	302	30.200,00	5.500,00	2.700,00	38.400,00
	TOTAL	-	-	121.000,00	22.000,00	11.000,00	154.000,00

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

1) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

2) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

3) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

4) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 sampai dengan 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
II.	BAHAN-BAHAN				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	10.000,00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	110.000,00	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	4,00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	2,00	-	-
5	Pengadaan pupuk :				
	* Pupuk Kompos	Kg	13.750,00	-	-
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	1.525,00	2.900,00	1.525,00
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	-	-
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
I.	GAJI-UPAH				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1.100,00	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	1.400,00	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	108,00	-	-
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1.300,00	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	100,00	-
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))	HOK	1.500,00	-	-
6	Penyulaman	HOK	-	400,00	-
7	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	-	1.800,00	-
8	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	-	-	1.900,00
9	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	10,00	10,00	10,00
II.	BAHAN-BAHAN				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	10.000,00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	110.000,00	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	4,00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	2,00	-	-
5	Pengadaan pupuk :				
*	Pupuk Kompos	Kg	13.750,00	-	-
*	Pupuk NPK Tablet	Kg	1.525,00	2.900,00	1.525,00
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	-	-
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	-	-
III.	PENYEDIAAN BIBIT				
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>				
*	Bitti	Batang	30.300,00	5.500,00	2.800,00
*	Damar	Batang	30.300,00	5.500,00	2.800,00
2	<i>Tanaman HHBK :</i>				
*	Jengkol	Batang	30.200,00	5.500,00	2.700,00
*	Durian	Batang	30.200,00	5.500,00	2.700,00

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman
- 2) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 3) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 4) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 5) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 6) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 7) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 8) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 9) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

- 1) Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:
- 2) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 3) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 4) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 5) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

- 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik (kompos) dengan dosis 0,125 kg/ btg dan pupuk anorganik (NPK Tablet) dengan dosis 1-2 biji/ btg pertanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 3 (tga) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,00	90.000	HOK	1.100,00	HOK	1.100,00	99.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	14,00	90.000	HOK	1.400,00	HOK	1.400,00	126.000.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1,08	90.000	HOK	108,00	HOK	108,00	9.720.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	90.000	HOK	1.300,00	HOK	1.300,00	117.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))	HOK	15,00	90.000	HOK	1.500,00	HOK	1.500,00	135.000.000
6	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	526.720.000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100,00	2.500	Patok	10.000,00	Patok	10.000,00	25.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100,00	400	Batang	110.000,00	Batang	110.000,00	44.000.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	750.000	Unit	4,00	Unit	4,00	3.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	2,00	Unit	2,00	6.800.000
5	Pengadaan pupuk :								
	* Pupuk Kompos	Kg	137,50	2.000	Kg	13.750,00	Kg	13.750,00	27.500.000
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	1.525,00	Kg	1.525,00	30.500.000
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	20.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	20.000.000
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	8.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	8.000.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	164.800.000
III.	PENYEDIAAN BIBIT								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	303	4.000	Batang	30.300,00	Batang	30.300,00	121.200.000
	* Damar	Batang	303	4.000	Batang	30.300,00	Batang	30.300,00	121.200.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	302	4.400	Batang	30.200,00	Batang	30.200,00	132.880.000
	* Durian	Batang	302	4.400	Batang	30.200,00	Batang	30.200,00	132.880.000
IV.	JUMLAH III								508.160.000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	1.199.680.000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	119.968.000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	1.319.648.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	100,00	HOK	100,00	9.000.000
2	Peyulaman	HOK	4,00	90.000	HOK	400,00	HOK	400,00	36.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18,00	90.000	HOK	1.800,00	HOK	1.800,00	162.000.000
4	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	247.000.000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	29,00	20.000	Kg	2.900,00	Kg	2.900,00	58.000.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	58.000.000
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	55,00	4.000	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	22.000.000
	* Damar	Batang	55,00	4.000	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	22.000.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	55,00	4.400	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	24.200.000
	* Durian	Batang	55,00	4.400	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	24.200.000
IV.	JUMLAH III								92.400.000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	397.400.000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	39.740.000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	437.140.000
VIII.	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	437.140.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I. GAJI-UPAH									
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19,00	90.000	HOK	1.900,00	HOK	1.900,00	171.000.000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	211.000.000
II. BAHAN-BAHAN									
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	1.525,00	Kg	1.525,00	30.500.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	30.500.000
III. PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)									
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	28,00	4.000	Batang	2.800,00	Batang	2.800,00	11.200.000
	* Damar	Batang	28,00	4.000	Batang	2.800,00	Batang	2.800,00	11.200.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	27,00	4.400	Batang	2.700,00	Batang	2.700,00	11.880.000
	* Durian	Batang	27,00	4.400	Batang	2.700,00	Batang	2.700,00	11.880.000
IV. JUMLAH III									46.160.000
V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA		-	-	-	-	-	-	-	287.660.000
VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)		-	-	-	-	-	-	-	28.766.000
VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL		-	-	-	-	-	-	-	316.426.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
		Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1.	Penanaman (P0)	Ha	100	1.319.648.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Ha	100	437.140.000
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)	Ha	100	316.426.000
J U M L A H		-	-	2.073.214.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel dibawah ini :

1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I. KEGIATAN														
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	■	■	■	■									
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	■												
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))				■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Pengawasan/ Mandor tanam	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
II. BAHAN-BAHAN														
1	Pengadaan patok arah larikan	■	■	■										
2	Pengadaan ajir	■	■	■										
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	■	■	■										
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	■	■	■										
5	Pengadaan pupuk :													
	* Pupuk Kompos	■	■	■										
	* Pupuk NPK Tablet	■	■	■										
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	■	■	■										
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	■	■	■										
III. PENYEDIAAN BIBIT														
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Bitti	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	* Damar	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2	Tanaman HHBK :													
	* Jengkol	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	* Durian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

2. Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1)

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I.	GAJI-UPAH													
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman													
2	Peyulaman													
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)													
4	Pengawasan/ Mandor tanam													
II.	BAHAN-BAHAN													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)													
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Bitti													
	* Damar													
2	Tanaman HHBK :													
	* Jengkol													
	* Durian													

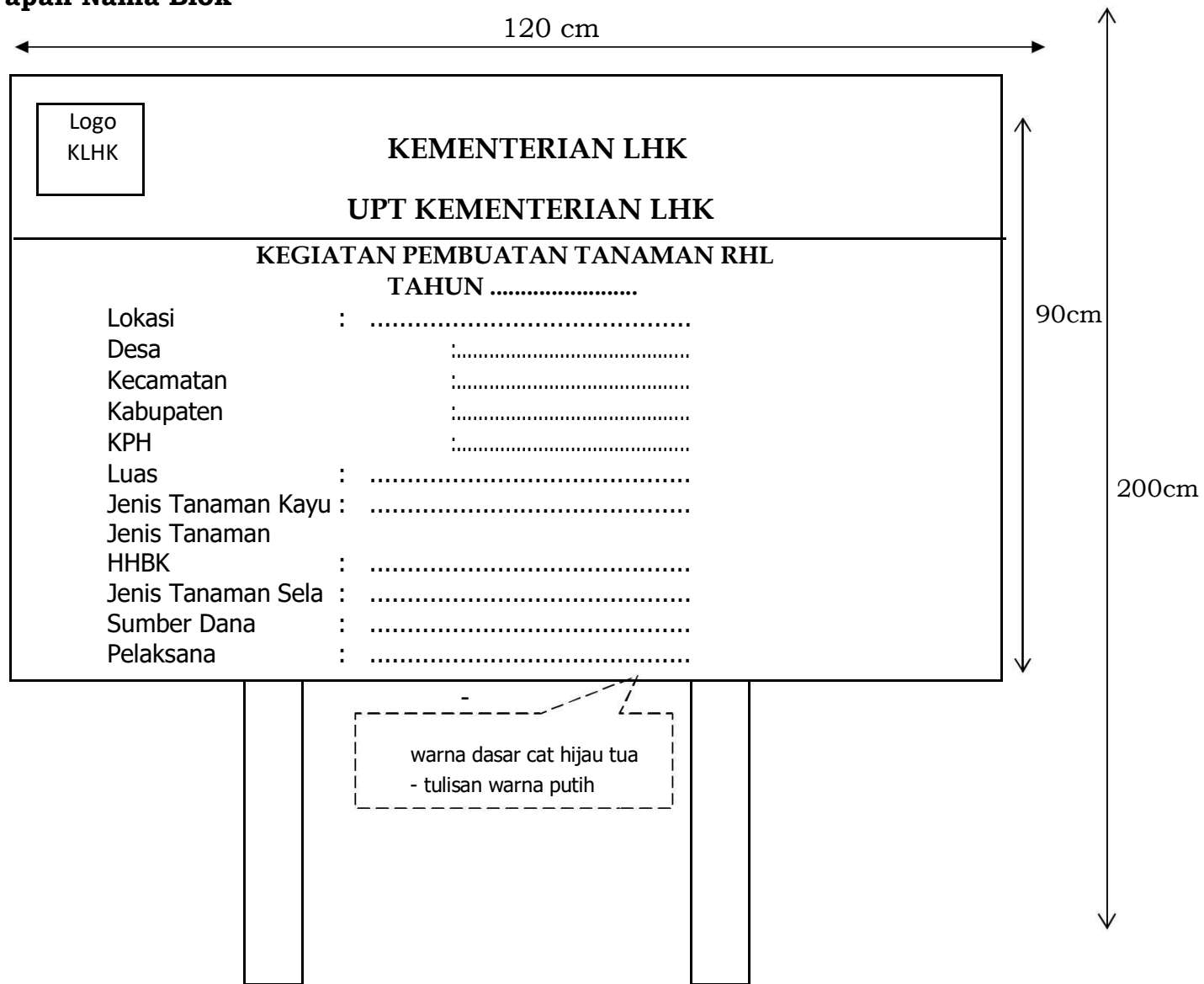
3. Pemeliharaan Tanaman Tahun III (P2)

Tabel 10 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Tahun 2021

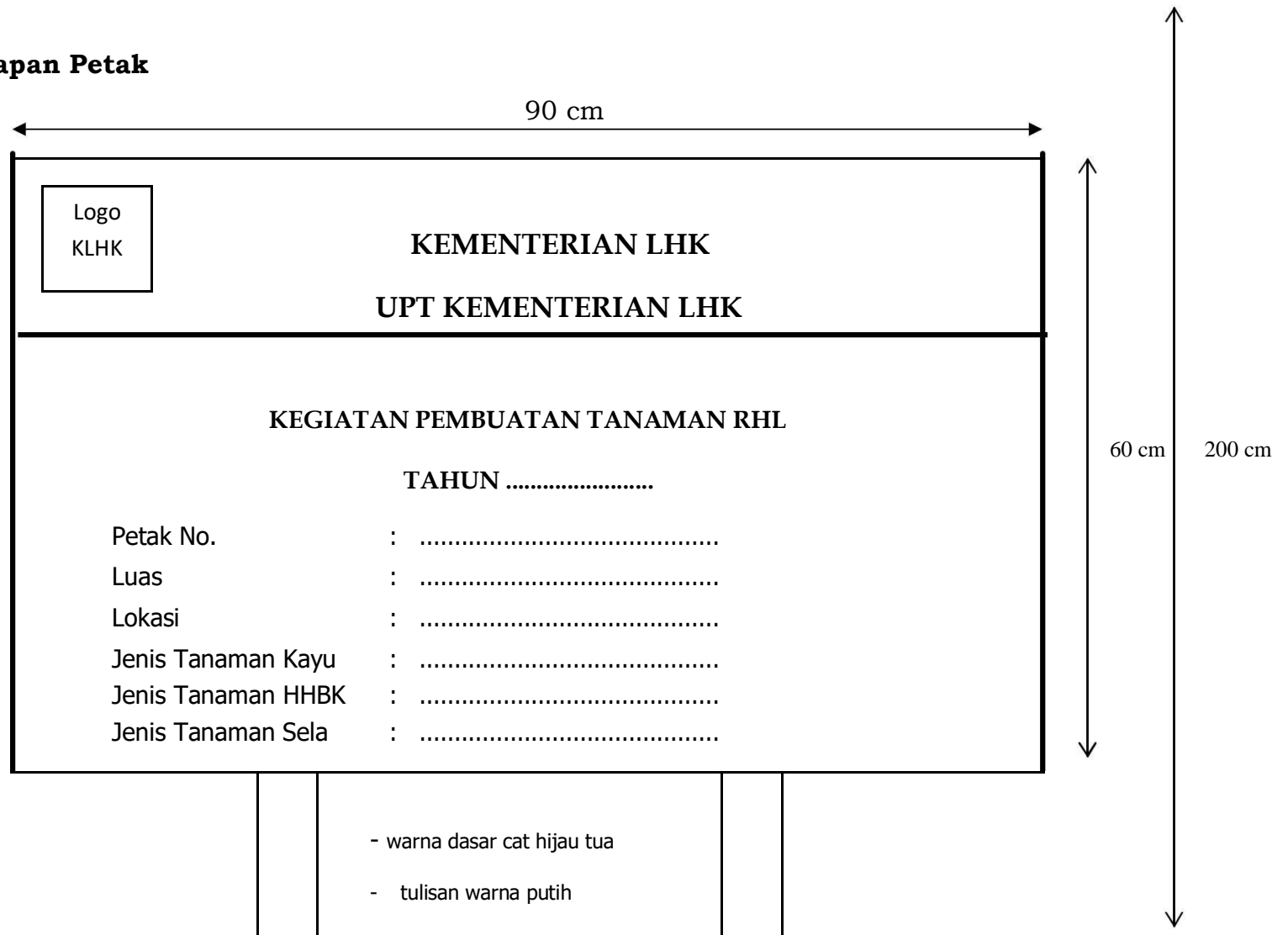
No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I.	GAJI-UPAH													
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)													
2	Pengawasan/ Mandor tanam													
II.	BAHAN-BAHAN													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)													
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>													
	* Bitti													
	* Damar													
2	<i>Tanaman HHBK :</i>													
	* Jengkol													
	* Durian													

Lampiran- Lampiran

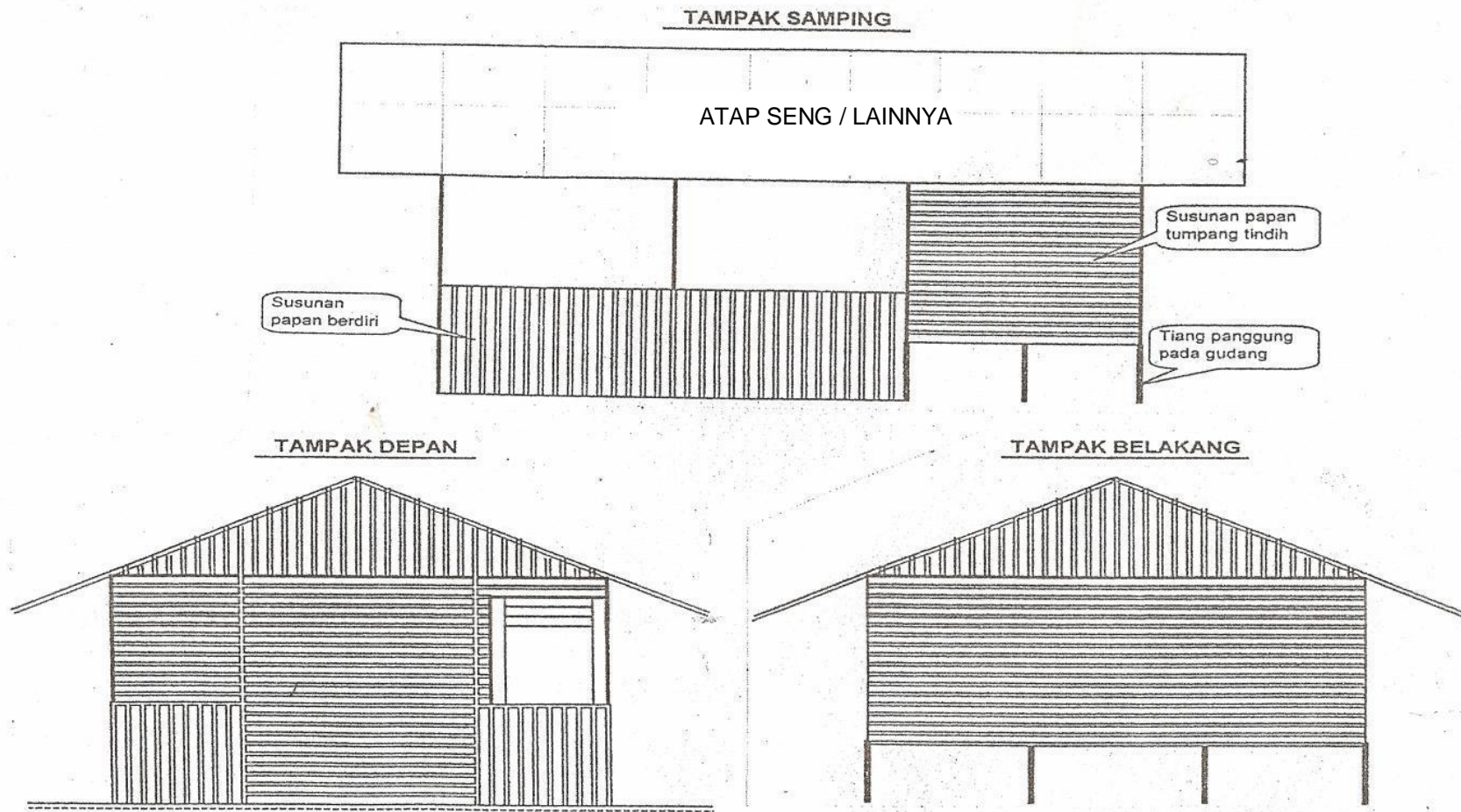
Gambar 1. Papan Nama Blok



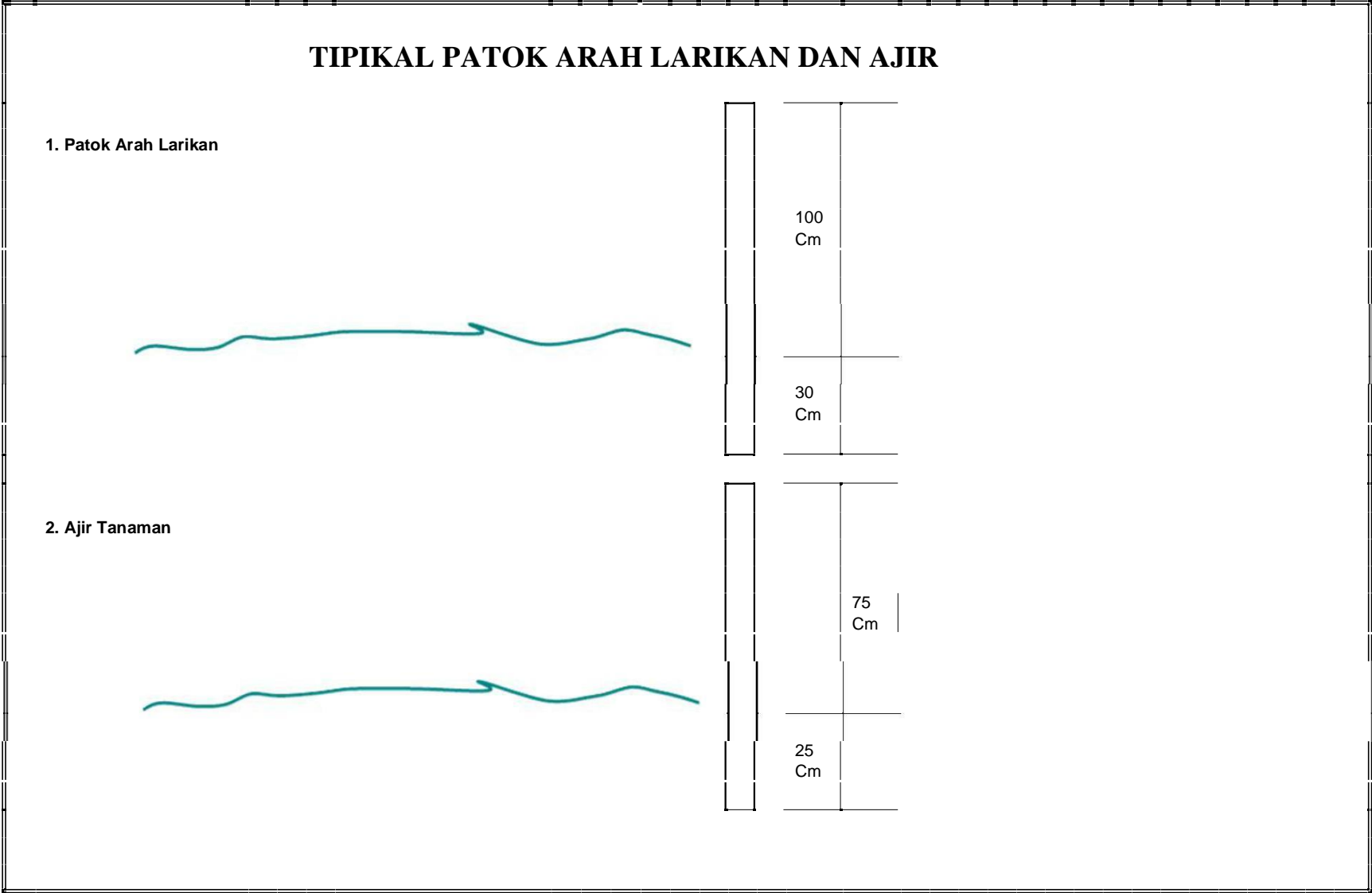
Gambar 2. Papan Petak



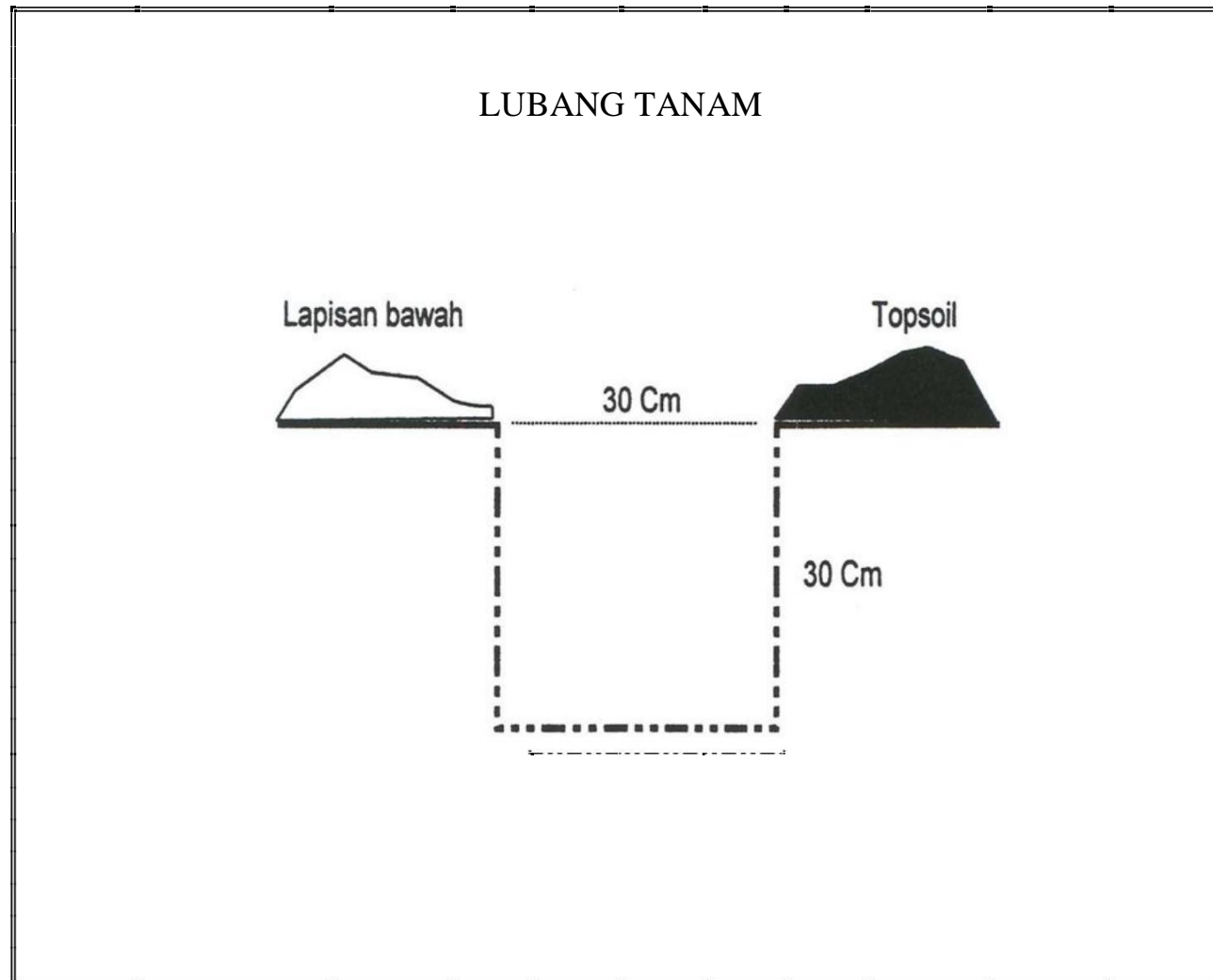
Gambar 3. Gubuk Kerja



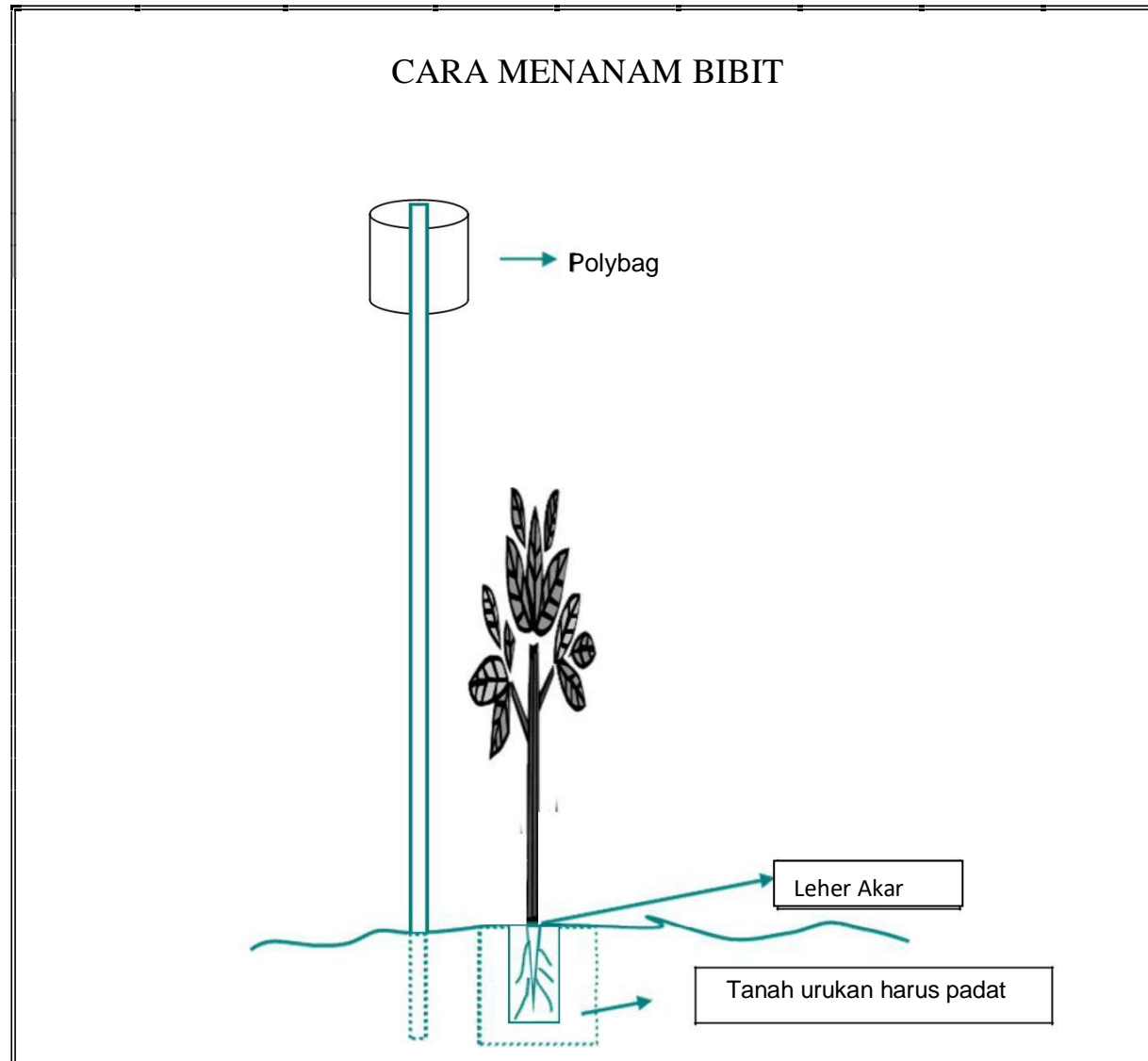
Gambar 4 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5 Lubang Tanam



Gambar 6 Cara Menanam Bibit



**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

LOK. : MATANO
DESA : MATANO
KEC. : NUHA
KPHL : LARONA MALILI

LUAS : 100 HA
BLOK : I
1.100 BTG/ HA
(KONTAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I. GAJI-UPAH									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,00	90.000	HOK	1.100,00	HOK	1.100,00	99.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	14,00	90.000	HOK	1.400,00	HOK	1.400,00	126.000.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1,08	90.000	HOK	108,00	HOK	108,00	9.720.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	90.000	HOK	1.300,00	HOK	1.300,00	117.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	15,00	90.000	HOK	1.500,00	HOK	1.500,00	135.000.000
6	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	526.720.000
II. BAHAN-BAHAN									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100,00	2.500	Patok	10.000,00	Patok	10.000,00	25.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100,00	400	Batang	110.000,00	Batang	110.000,00	44.000.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	750.000	Unit	4,00	Unit	4,00	3.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	2,00	Unit	2,00	6.800.000
5	Pengadaan pupuk :								
	* Pupuk Kompos	Kg	137,50	2.000	Kg	13.750,00	Kg	13.750,00	27.500.000
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	1.525,00	Kg	1.525,00	30.500.000
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1,00	20.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	20.000.000
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1,00	8.000.000	Paket	1,00	Paket	1,00	8.000.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	164.800.000
III. PENYEDIAAN BIBIT									
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	303	4.000	Batang	30.300,00	Batang	30.300,00	121.200.000
	* Damar	Batang	303	4.000	Batang	30.300,00	Batang	30.300,00	121.200.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	302	4.400	Batang	30.200,00	Batang	30.200,00	132.880.000
	* Durian	Batang	302	4.400	Batang	30.200,00	Batang	30.200,00	132.880.000
IV. JUMLAH III									508.160.000
V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA		-	-	-	-	-	-	-	1.199.680.000
VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)		-	-	-	-	-	-	-	119.968.000
VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL		-	-	-	-	-	-	-	1.319.648.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

LOK. : MATANO
 DESA : MATANO
 KEC. : NUHA
 KPHL : LARONA MALILI

LUAS : 100 HA
 BLOK : I
 1.100 BTG/ HA
 (KONTAKTUAL)

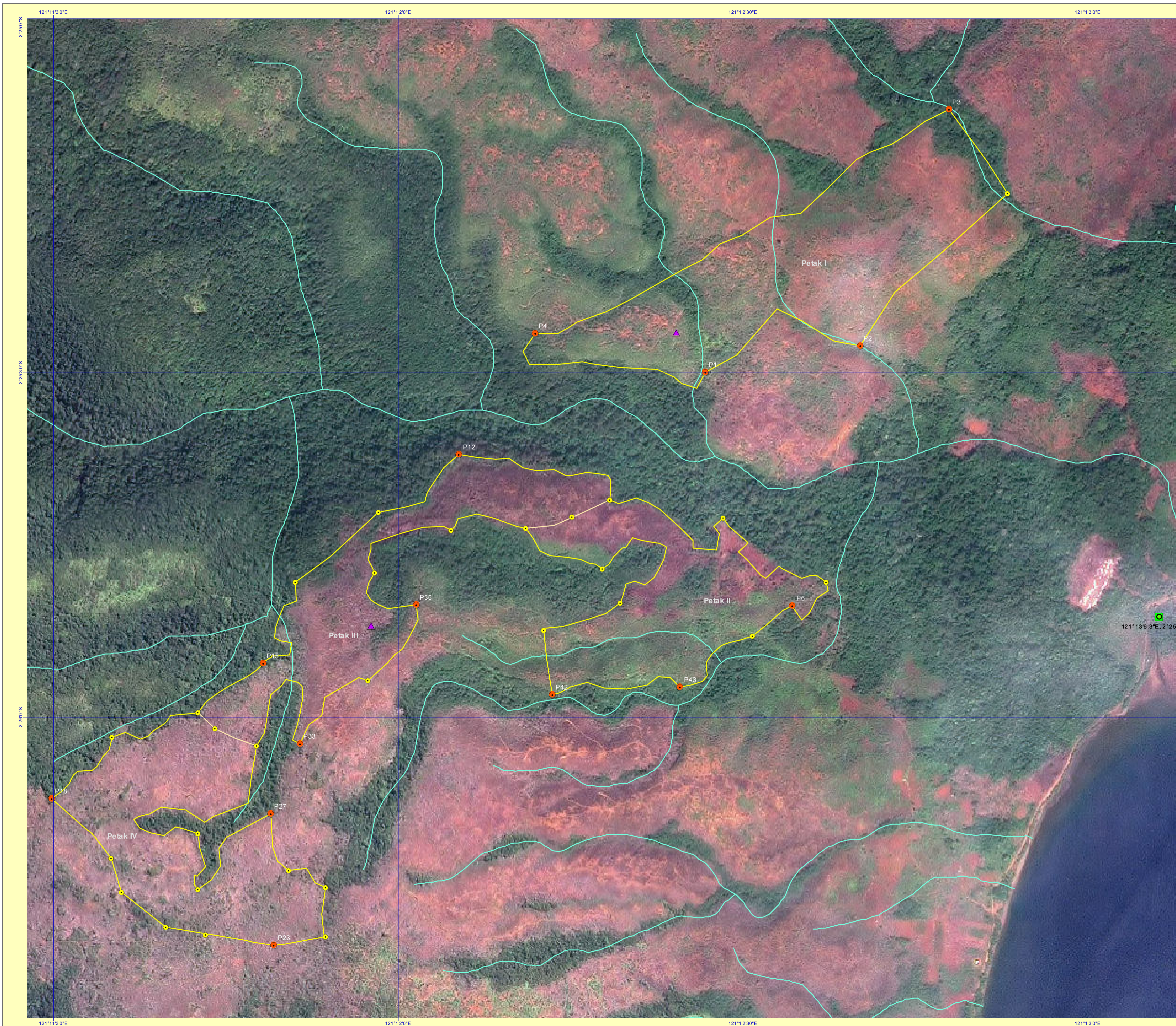
No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	100,00	HOK	100,00	9.000.000
2	Peyulaman	HOK	4,00	90.000	HOK	400,00	HOK	400,00	36.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18,00	90.000	HOK	1.800,00	HOK	1.800,00	162.000.000
4	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	247.000.000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	29,00	20.000	Kg	2.900,00	Kg	2.900,00	58.000.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	58.000.000
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	55,00	4.000	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	22.000.000
	* Damar	Batang	55,00	4.000	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	22.000.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	55,00	4.400	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	24.200.000
	* Durian	Batang	55,00	4.400	Batang	5.500,00	Batang	5.500,00	24.200.000
IV.	JUMLAH III								92.400.000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	397.400.000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	39.740.000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	437.140.000
VIII.	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	437.140.000

C.. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

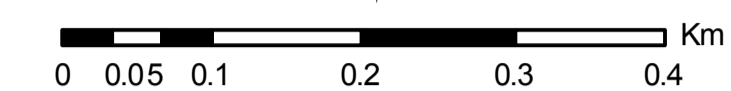
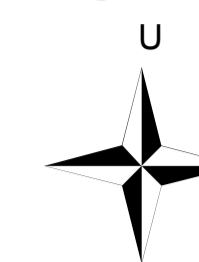
LOK. : MATANO
 DESA : MATANO
 KEC. : NUHA
 KPHL : LARONA MALILI

LUAS : 100 HA
 BLOK : I
 1.100 BTG/ HA
 (KONTAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19,00	90.000	HOK	1.900,00	HOK	1.900,00	171.000.000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	10,00	OB	10,00	40.000.000
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	211.000.000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	1.525,00	Kg	1.525,00	30.500.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	30.500.000
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Bitti	Batang	28,00	4.000	Batang	2.800,00	Batang	2.800,00	11.200.000
	* Damar	Batang	28,00	4.000	Batang	2.800,00	Batang	2.800,00	11.200.000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Jengkol	Batang	27,00	4.400	Batang	2.700,00	Batang	2.700,00	11.880.000
	* Durian	Batang	27,00	4.400	Batang	2.700,00	Batang	2.700,00	11.880.000
IV.	JUMLAH III								46.160.000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	287.660.000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	28.766.000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	316.426.000



**PETA RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DTA DANAU
TAHUN 2019**

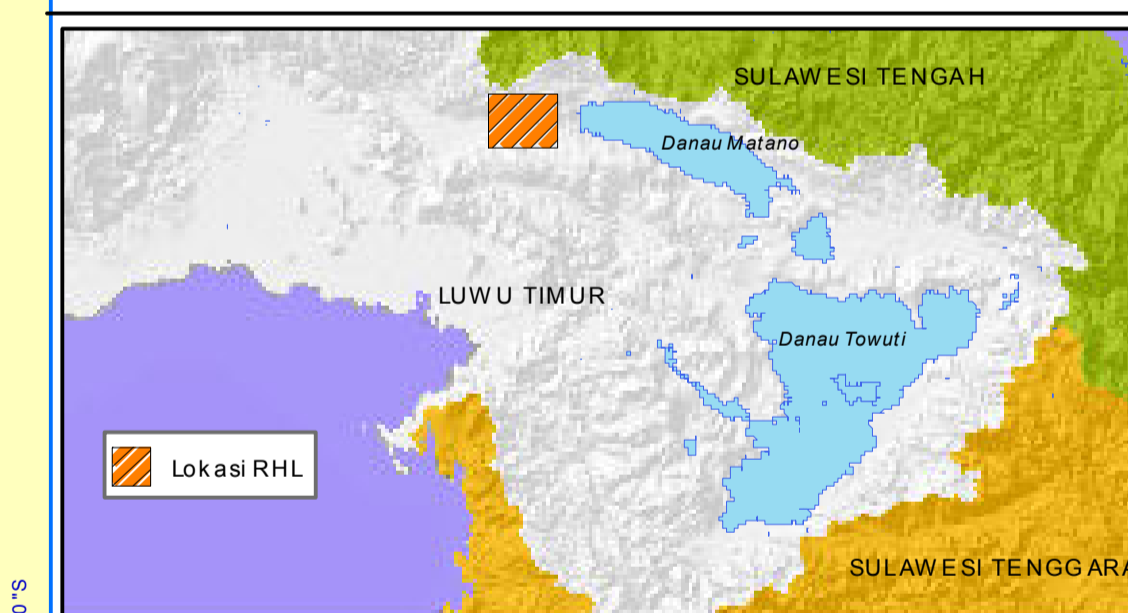


SKALA 1:5.000

BLOK : I
 FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
 KPH : LARONA MALILI
 LOKASI : MATANO
 DESA : MATANO
 KECAMATAN : NUHA
 KABUPATEN : LUWU TIMUR
 PROVINSI : SUL-SEL
 DAS : PANGKERU
 LUAS : 100 Ha

KETERANGAN :

- Sungai
- Gubuk Kerja
- Patok Luar
- Patok Bantu
- Persemaian
- Lokasi RHL Intensif
- Batas Petak



Pengesahan :

Digambar Oleh :

Zulkifli Saadi, S.Hut
 NIP. 198011101999031001

Mengetahui,
 Ke. KPHL Unit X Larona Malili

 Mander, S.Hut., M.M
 NIP. 198508271992031009

Dinilai Oleh :

Ahmad Dimiyati, S.Hut.T., M.Si.
 NIP. 197103071992031002

Disahkan Oleh
 Kepala Balai

 Rochmah Nugrahini, S.Hut., M.Si.
 NIP. 196910281996032002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASHL JENEBERANG SADDANG